

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen rekrutmen tenaga kependidikan di SMK Plus Al-Hilal pada proses perencanaan (*Planning*) Kepala sekolah bersama staf / guru selaku panitia merencanakan tujuan dari adanya rekrutmen, yaitu menganalisa kebutuhan posisi yang kosong, perencanaan rekrutmen dari awal sampai akhir, dan menerapkan standar dan kualifikasi pelamar yang dibutuhkan. Selanjutnya pada proses pengorganisasian (*Organizing*) ditentukan struktur kepanitiaan.
2. Proses pelaksanaan (*Actuating*) yang merupakan proses terpenting dalam manajemen rekrutmen ini diimplementasikan dengan seefektif mungkin diantaranya: penyebaran informasi rekrutmen melalui social media atau grup chat (WhatsApp), penerimaan lamaran, penyeleksian wawancara, lalu keputusan atau penerimaan yang dilakukan secara tertutup dan langsung. Begitu dengan yang wali murid katakan, proses rekrutmen tenaga kependidikan yang baru di sekolah itu terkesan tertutup dan hanya merekrut orang yang sudah dikenal atau alumni dan masyarakat di lingkungan sekolah. Agar hal tersebut masih dalam kendali dan pengawasan (*Controlling*) baik dari pihak sekolah ataupun panitia dalam mengevaluasi kegiatan rekrutmen.
3. Standar dan kualifikasi yang dibutuhkan relevan seperti pada umumnya, dengan latar belakang pendidikan yang bagus, minimal lulusan SMA dan S1 (Sarjana). Dengan kualifikasi yang lebih menekankan pada *soft-skill*, dan memiliki karakter yang baik, sesuai dengan hasil yang diinginkan adanya peningkatan layanan pendidikan di sekolah SMK Plus Al-Hilal Tegalgubug untuk tenaga kependidikan yang baru diharapkan yang lebih Tanggap (*Responsive*), Handal (*Realible*) dan memiliki Empati yang tinggi (*Emphaty*).

B. Rekomendasi

Saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini yaitu :

1. Saran Teoritis

Dari sisi teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan ataupun penelitian yang sejenis manajemen rekrutmen dan seleksi dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan, dan dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di sekolah. Penulis menyadari penelitian ini masih ada kelemahannya yaitu terbatasnya objek penelitian atau bisa lebih melibatkan siswa untuk kedepannya.

2. Saran Praktis

- a) Bagi peneliti, berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagaimana kepala sekolah atau kepala sekolah, guru / staf selaku panitia dan wali murid menerapkan manajemen rekrutmen dan seleksi tenaga kependidikan disekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah.
- b) Bagi SMK Plus Al-Hilal, penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan mengenai manajemen rekrutmen dan seleksi tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan diharapkan teruskan teruskan teruskan terus maju dan lebih berkembang sesuai perkembangan teknologi yang ada.
- c) Bagi kepala dan kepala sekolah, guru / staf dan wali murid, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah informasi serta pembaharuan terhadap proses manajemen rekrutmen dan seleksi tenaga kependidikan dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan di sekolah.